

ABSTRAK

Pengendalian intern piutang usaha sangat berperan penting terhadap tingkat kolektibilitas piutang usaha sehingga menurunkan risiko piutang tak tertagih. Pengendalian intern piutang juga memperlancar arus informasi sehingga dapat menjadi acuan manajemen perusahaan sebagai landasan kebijakan. Tujuan penelitian ini menganalisa hal tersebut dan efektivitas pengendalian intern dalam mengurangi resiko piutang tak tertagih. Penelitian ini megadaptasi deskriptif kuantitatif sebagai metode penelitian dengan alatpengumpulan data adalah kuesioner, observasi, wawancara, dan dokumen. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif untuk memberikan hasil analisa konkrit, teramati dan terukur. Data penelitian berupa angka kuantitatif dan statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pengendalian piutang pada PT.X sebesar 92,78% telah memadai namun tidak efektif dikarenakan faktor external. PT.X telah menerapkan pengendalian piutang yang baik yang dapat dibuktikan dengan adanya prosedur-prosedur pemberian kredit, penagihan, dan pengendalian internal yang layak.

Kata kunci: Pengendalian internal, piutang usaha tak tertagih, kolektibilitas piutang

ABSTRACT

Internal control of accounts receivable plays an important role in the collectibility of trade receivables, thereby reducing the risk of bad debts. Internal control of accounts receivable also facilitates the flow of information so that it can be used as a reference for company management as a policy basis. The purpose of this study is to analyze this and the effectiveness of internal control in reducing the risk of bad debts. This study adapts quantitative descriptive as a research method with data collection tools are questionnaires, observations, interviews, and documents. The data analysis technique used is descriptive quantitative to provide concrete, observable and measurable analysis results. Research data in the form of quantitative and statistical figures. The results showed that the application of receivable control at PT.X by 92.78% was adequate but not effective due to external factors. PT.X has implemented good receivable control which can be proven by proper credit, collection and internal control procedures.

Keywords: Internal control, bad debts, collectibility of accounts receivable

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN

KATA PENGANTAR..... v

ABSTRAK vii

DAFTAR TABELxiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1 Latar Belakang..... 1

1.2 Rumusan Masalah..... 3

1.3 Tujuan Penelitian 4

1.4 Manfaat Penelitian 4

BAB II LANDASAN TEORI..... 6

2.1 Peranan..... 6

2.1.1 Pengertian Peranan..... 6

2.2 Pengendalian Internal..... 7

2.2.1 Pengertian Pengendalian Internal..... 7

2.2.2 Tujuan Pengendalian Internal 8

2.2.3 Pengendalian Internal..... 9

2.2.4 Batasan Pengendalian Internal..... 12

2.3 Pengendalian Piutang 14

2.3.1 Pengertian Pengendalian Piutang 14

2.4 Piutang Usaha 17

2.4.1 Pengertian Piutang Usaha 17

2.4.2 Fungsi yang Terkait dalam Sistem Piutang Usaha..... 18

2.4.3 Laporan Yang Dihasilkan Dalam Sistem Piutang..... 21

2.4.4 Prosedur Yang Membentuk Sistem Piutang 22

2.4.5 Sistem Pengendalian Internal atas Piutang Usaha	23
2.4.6 Tujuan Sistem Pengendalian Internal atas Piutang Usaha.....	24
2.5 Prosedur Penagihan Piutang Usaha	29
2.6 Kolektibilitas piutang	32
2.6.1 Mengukur Kolektibilitas Piutang	34
2.6.2 Bukti kolektabilitas piutang	37
2.6.2.1 Pemeriksaan Umur Piutang	37
2.6.2.2 Mendiskusikan Dengan Personalia Bagian Kredit.....	38
2.6.2.3 Me-review Penerimaan Piutang Setelah Tanggal Neraca....	38
2.6.2.4 Memeriksa Kemampuan Kredit Debitur (<i>credit rating</i>)	39
2.7 Kerangka Pemikiran.....	39
2.8 Riset Empiris	41
2.9 Hipotesis Penelitian	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	44
3.1 Objek Penelitian.....	44
3.1.1 Sejarah Organisasi.....	44
3.1.2 Visi, Misi, dan Nilai	44
3.2 Struktur Organisasi	45
3.2.1 Uraian Tugas.....	46
3.3 Jenis Penelitian	51
3.4 Teknik Pengambilan data	51
3.4.1 Dokumen.....	52
3.4.2 Kuesioner	52
3.4.3 Wawancara	53
3.5 Teknik Analisis data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
4.1 Analisis Hasil Pengumpulan Data	56
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan	56
4.1.1.1 Visi, Misi, dan Nilai.....	56
4.1.2 Uraian Tugas.....	58

4.2	Aktivitas Perusahaan.....	63
4.2.1	Aktivitas transaksi perusahaan.....	63
4.3	Pengendalian piutang internal perusahaan	65
4.3.1	Tujuan Pengendalian Piutang	65
4.3.2	Langkah-Langkah Pengendalian Internal	66
4.3.3	Faktor external pengendalian piutang	66
4.4	Analisis Hasil Pengumpulan Data	67
4.5	Peran Pengendalian Piutang	69
4.5.1	Lingkungan Pengendalian	69
4.5.2	Penilaian Risiko	70
4.5.3	Aktivitas pengendalian	72
4.5.4	Informasi dan Komunikasi	74
4.5.5	Aktivitas Pengawasan.....	75
4.6	Kolektabilitas Piutang	77
4.7	Pengujian Hipotesis	79
4.7.1	Analisis Statistik.....	79
4.7.2	Analisis Statistik Pengendalian Piutang	80
4.7.3	Analisis kolektabilitas piutang	83
4.8	Analisis Pengujian Hipotesis	85
BAB V	PENUTUP.....	89
5.1	Simpulan.....	89
5.2	Saran.....	90
	DAFTAR PUSTAKA	91
	LAMPIRAN.....	93
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (CURRICULUM VITAE)	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	39
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Perusahaan.....	45
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	57



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Standar Kolektabilitas Piutang	34
Tabel 2.2	Definisi operasional variabel.....	41
Tabel 3.1	Kriteria Analisis Statistik	54
Tabel 4.1	Kunjungan PT.X.....	68
Tabel 4.2	Rangkuman Jawaban Responden: Sub Indikator Lingkungan Pengendalian	69
Tabel 4.3	Rangkuman Jawaban Responden: Sub Indikator Penilaian Resiko	71
Tabel 4.4	Rangkuman jawaban responden: sub indikator aktivitas pengendalian .	73
Tabel 4.5	Rangkuman Jawaban Responden: Sub Indikator Informasi dan Komunikasi	74
Table 4.6	Rangkuman Jawaban Responden: Sub Indikator Aktivitas Pengawasan	76
Tabel 4.7	Rangkuman Jawaban Responden: Sub Indikator Kolektabilitas Piutang	78
Tabel 4.8	Rangkuman jawaban responden:variable independen pengendalian piutang dalam tingkat kolektabilitas piutang.....	80
Tabel 4.9	Analisis Umur Piutang PT.X.....	83
Tabel 4.10	Standar Kolektabilitas Piutang	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Data Rincian Tagihan	93
Lampiran B Daftar Peranyaan Kuesioner	102
Lampiran C Data Hasil Kuesioner	105

